

S
332.4207
Sib
a
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM NILAI TUKAR DALAM RANGKA
STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH**

R. 16262
16624



Diajukan Oleh :

DITA BR SIBARANI

Nim. 01033120031

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : DITA BR SIBARANI
NIM : 01033120031
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM NILAI TUKAR DALAM RANGKA
STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 29 Januari 2008

Pembimbing I :  Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP : 131413970

Tanggal: 01 Februari 2008

Pembimbing II :  Imam Asngari, SE, M.Si
NIP : 132300734

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DITA BR SIBARANI
NIM : 01033120031
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM NILAI TUKAR DALAM
RANGKA STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH

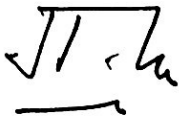
Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 132300734



Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 131411409

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO :

"Dan apa saja yang kamu minta dalam DOA dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya"

(Matius 21 : 22)

*Making a thousand friends a year is not a miracle. The
MIRACLE is to make A FRIEND who stands by you for
A THOUSAND years.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ ALLAH Bapa di Surga*
- ❖ Kedua Orang Tuaku (D. Sibarani dan R Br Ritonang)*
- ❖ Adik-adikku (Dwita, Dian, Tabita, Samuel dan Ronald)*
- ❖ Si Glks_Q (Roy Sitorus)*
- ❖ Sahabat - Sahabatku*
- ❖ Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan berkat, anugrah, kekuatan dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Sistem Nilai Tukar Dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah." Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya.
4. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Imam Asngari, SE, M.Si. Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan bagi penulis selama pengerjaan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tuaku yang terkasih (makasih ya Pak, Ma) buat semua yang telah bapak dan mama kasih ke aku selama ini. Aku gak mungkin bisa ngebalas semuanya tapi aku yakin dan percaya Allah Bapa di Surga selalu melimpahkan Berkat dan Rahmat-Nya buat Bapak, Mama Dan Keluarga kita.
11. Adik-adikku tersayang (*Dwita, Dian, Tabita, Samuel n Ronald*) makasih y adek2ku buat kasih sayang, semangat, doa n nasehat2 lucunya. Kita harus bisa jadi yang terbaik biar bapak dan mama bangga ama kita, oce.....

12. Buat *Roy C_thorus* (Si Jlks_Q), thanks y buat smangat, kesabaran, kasih sayang, nasehat(pokoknya smuanya) yang kamu kasi ke aq. Smangat trus y kuliahnya, oce bos.....(Filipi 1 : 24)
13. Buat my roommate *Eva n Rina*, makasih ya kelpok (eva) buat smua yg telah kita jalani selama ini di layo mulai dari awal ampe sekarang (thanx my friend n my best friend) smangat trus ngerjai skripsinya n tetep awet dengan abang itu. Untuk Rina, makasih juga buat semuanya, yang smangat kuliahnya n jagain ito_q(bang Diles) itu y.
14. Buat ito2q B'Roy Buea, B'Teddy, B'Roy (yg dah "pergi" duluan), Darwin,Ardiles, Eko, Josep, Jesrin, Paul n B'Anto Nago. Thanks buat perhatian, smangat yg kalian kasih ke aku. Kalian ito2 yg terbaik yg kupunya disini. Gak lupa juga buat K'Tanti, Julida, Rini, K'Nova, Sari (ampiri2_q) thanks buat smangat, nasehat (pokoknya smuanya). Buat Nanguda Rini jg makasi y buat smua nasehat n motivasi2nya.
15. Buat sahabat_q *Syam*, smangat y fren ngerjai skripsinya (aq yakin km jg bisa). Makasih buat persahabatan yg kita bina slama ini. Kamu teman yang "unik"yg pernah kupunya coz "km tetap syam yang dulu, y khan???????"
16. Buat teman2 seperjuangan_Q(My Best Frente): *R-Lyn* (si wanita sempurna), *Tika* "sang MC Kondang" n *Bambang Roy* ("suami" kami tercinta). Thanx y fren buat kebersamaannya slama ini disaat susah maupun senang (Aq gak akan pernah lupa ama kalian smua) akhirnya tamat juga kita y.....
Buat Lamtiur, Intan, Ella, Isman, Andrean, Puput de el el (gak bisa disebutin smuanya)slamat y akhirnya slesai jg. GerOBak(Gerombolan Orang Batak)EP 03.Bela, Hermina, Tata, Jannus yang telah mendahului (maksudnya tamat duluan) Thanxx my fren atas kebersamaanya selama kuliah.
17. Sobat angkatan 03 ekonomi pembangunan Aji, Aang, Dian, Didi, Aljabar, Adit, Rudi, Andi, Khalil, Juliano, Havijki, Yuda, Sharman. Tetap smangat y ngerjai skripsinya n cepet nyusul y
18. Smua adek2 tingkat ku di EP yg "cerewet abiez" Yalen, Pesta, Diana, Doris, Yanti, Mariana, Erik, Feri, Roni, Lilis, Ditha, Evi, Yuni, Erni, Maslia, Dedi, Eko n yg laennya (sorry y klo gak smua disebutin). Thanks buat smangat n motivasi2nya slama ini. Smangat trus kuliahnya biar cepat slesai.

19. Buat teman2 sebedeng_Q (Bd Win) : Indon, Hendra, Parman, Merico, Martin, Torang, Rio, Frans, Jimmy, Shinto, Julitika, Ira, Eiren, Marien, Dunal, Frans Soit, Walber, Donald, Siska, Oktavera, Tina n B'Dorro (Kating), B'Dedy, Tul Alpen, Tul Bastian. Thanks buat bantuan, motivasi, smangatnya slama ini.
20. Abang-Kakak, teman-teman seangkatan, serta adik-adik tingkat baik di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di Fakultas lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa.

Kasih Karunia dan Damai Sejahtera Allah Bapa di dalam Yesus Kristus, Sang Air Kehidupan, Dan Juru Selamat kiranya senantiasa menyertai kehidupan dan pelayanan kita.

Penulis,

Dita BR Sibarani

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kekhadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Sistem Nilai Tukar Dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah*”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang sistem nilai tukar yang dipakai di Indonesia dan sistem nilai tukar yang efektif digunakan dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii	
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v	
KATA PENGANTAR.....	vii	
DAFTAR ISI.....	viii	
DAFTAR TABEL.....	x	
DAFTAR GAMBAR dan KURVA.....	xi	
ABSTRAK.....	xii	
ABSTRACT.....	xiii	
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang.....	1	
1.2. Perumusan Masalah.....	6	
1.3. Tujuan Penelitian.....	7	
1.4. Manfaat Penelitian.....	7	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		
2.1. Landasan Teori.....	8	
2.1.1 Sejarah Sistem Nilai Tukar.....	8	
2.1.2 Teori Nilai Tukar.....	14	
2.1.3 Teori Stabilisasi Kurs.....	17	
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23	
2.3. Kerangka Pikir.....	26	
2.4. Hipotesa.....	27	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....		7
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	7	
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	8	
3.3. Metode Analisis.....	8	
3.4. Batasan Variabel.....	13	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (US\$/Rp) Dan Sistem Nilai Tukar Di Indonesia.....	35	
4.2. Sejarah Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia.....	37	
4.2.1. Kebijakan Nilai Tukar Pada Periode Perjuangan Kemerdekaan (1945-1959).....	37	
4.2.2. Kebijakan Nilai Tukar Pada Periode Ekonomi Tertimpin (1959-1966).....	39	
4.2.3. Kebijakan Nilai Tukar Pada Periode Stabilisasi, Rehabilitasi dan Pembangunan Ekonomi (1966-1983).....	40	

4.2.4. Kebijakan Nilai Tukar Pada Periode Deregulasi Ekonomi (1983-1996).....	42
4.2.5. Kebijakan Nilai Tukar Pada Periode Saat Dan Setelah Krisis Ekonomi Dan Moneter (1997 - 2006).....	47
4.3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	58
4.3.1. Analisis Kualitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Mulai Periode Perjuangan Kemerdekaan Sampai Periode Sekarang.....	58
4.3.1.1. Analisis Kualitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Periode Perjuangan Kemerdekaan (1945-1959)	58
4.3.1.2. Analisis Kualitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Periode Ekonomi Terpimpin (1959-1966).....	64
4.3.1.3. Analisis Kualitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Periode Stabilisasi, Rehabilitasi dan Pembangunan Ekonomi (1966- 1983)	65
4.3.1.4. Analisis Kualitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Periode Deregulasi Ekonomi (1983-1997).....	67
4.3.1.5. Analisis Kuantitatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Periode Saat Dan Setelah Krisis Ekonomi Dan Moneter (1997- 2006).....	72
4.3.2. Analisis Komparatif Sistem Nilai Tukar dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah Mulai Periode Perjuangan Kemerdekaan Sampai Periode Sekarang(Tahun 2006).....	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Volatilitas Nilai Tukar Nominal Rupiah/USD Dalam Berbagai Kisaran Nilai Tukar.....	44
Tabel 2. Perkembangan Kurs Valuta Asing Periode 1983-1996.....	46
Tabel 3. Perkembangan Kurs Valuta Asing Periode 1996-2006	54
Tabel 4. Hasil Regresi Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Kurs Periode 1983-1996 (Sistem Kurs Mengambang Terkendali).....	71
Tabel 5. Hasil Regresi Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Kurs Periode 1996-2006 (Sistem Kurs Mengambang Terkendali & Mengambang Bebas).....	73
Tabel 6. Pengujian Multikolinearitas.....	77
Tabel 7. Pengujian Heterokedastisitas.....	79
Tabel 8. Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia.....	80

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 1. Keseimbangan Kurs Pada Sistem Kurs Tetap.....	9
Gambar 2. Keseimbangan Kurs Pada Sistem Kurs Mengambang	12
Gambar 3. Kebijakan Stabilisasi Kurs	18
Gambar 4. Pasar Valuta Asing	21
Gambar 5. Perubahan Keseimbangan Pasar Valuta Asing	22
Gambar 6. Kerangka Pikir Penulisan	26
Gambar 7. Kurva Uji t-	30
Gambar 8. Kurva Uji F-	32
Gambar 9. Grafik Volatilitas Nilai Tukar Rp/USD	45
Gambar10.Perkembangan Kurs Valas Periode 1983-1996.....	47
Gambar11.Perkembangan Nilai Tukar Sebelum Krisis	48
Gambar12.Perkembangan Kurs Valas Periode 1996-2006.....	55
Gambar13.Sistem Crawling Band	68
Gambar14(a).Pengujian Koefisien Regresi Cadangan Devisa.....	75
Gambar14(b).Pengujian Koefisien Regresi Hutang Luar Negeri.....	76

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sistem nilai tukar yang pernah berlaku di Indonesia dan untuk mengetahui sistem nilai tukar bagaimana yang efektif untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Penulisan skripsi ini menggunakan data sekunder yaitu data perkembangan nilai tukar rupiah tahun 1983-2006, data cadangan devisa tahun 1983-2006, data utang luar negeri tahun 1983-2006. Teori dasar yang digunakan adalah teori nilai tukar. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dan kuantitatif dengan regresi berganda. Hasil kajian menunjukkan bahwa di Indonesia sistem nilai tukar mengambang terkendali lebih efektif menstabilkan nilai tukar rupiah dibandingkan sistem nilai tukar tetap dan mengambang bebas atau penuh.

Kata Kunci : Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, cadangan devisa, utang luar negeri.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the system of foreign exchange rate that have been used I Indonesia and to know what the effective system of foreign exchange rate to stabilize the Rupiah. In order to support this research, writer use secondary data of the develop of foreign exchange rate period 1983-2006, reserve requirement period 1983-2006 , international debt period 1983-2006. The result in this paper, the writer use exchange rate theory with quantitative and qualitative method. The result of this research is managed floating exchange rate system are the effective to way and usefull to stabilize the exchange rate in Indonesia.

Keyword : Exchange rate of rupiah, reserve requirement, international debt

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transaksi ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dapat dipastikan menggunakan uang sebagai alat pembayaran (Solikin & Suseno, 2002). Penggunaan suatu mata uang, semula didasarkan pada kesepakatan dari masyarakat yang mempergunakan. Namun dalam masyarakat modern penggunaan suatu mata uang pada umumnya diatur dengan undang-undang, misalnya Rupiah menggunakan mata uang yang berlaku di Indonesia dan diatur dalam Undang-Undang No.23 tahun 1999 yang telah diamandemen dengan Undang-Undang No.3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia.

Pada perekonomian terbuka, penggunaan uang dalam memperlancar transaksi tidak terbatas hanya dilakukan antar penduduk tetapi juga dapat dilakukan antar penduduk suatu negara dengan negara lain dengan menggunakan mata uang yang telah disepakati. Penggunaan uang dengan penduduk negara lain tersebut umumnya dilakukan untuk transaksi pembayaran impor barang-barang dan jasa ke penduduk di luar negeri maupun penerimaan dari hasil ekspor barang jasa dari luar negeri. Penduduk suatu negara dalam melakukan transaksi dengan penduduk negara lain akan menghadapi permasalahan, permasalahan yang dihadapi yaitu mata uang yang digunakan apakah mata uang asing atau mata uang masing-masing negara serta berapa nilai suatu transaksi ditetapkan dalam mata uang asing. Semua permasalahan yang berkaitan dengan mata uang suatu negara dengan negara lainnya tersebut biasanya dikenal dengan permasalahan nilai tukar.

Sebagaimana negara-negara lainnya, Indonesia juga mengalami permasalahan nilai tukar. Pemerintah mengatasi permasalahan tersebut dengan menetapkan suatu kebijakan nilai tukar. Kebijakan nilai tukar ini untuk memelihara kestabilan harga. Stabilitas nilai tukar dapat mendorong stabilitas harga khususnya stabilitas harga barang-barang yang berasal dari import (Roswita AB, 2000: hal.2). Depresiasi nilai tukar yang terlalu besar dapat mengakibatkan harga barang import menjadi lebih mahal dan secara keseluruhan laju inflasi dapat meningkat. Selanjutnya, inflasi yang terlalu tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan menurunkan kegiatan ekonomi.

Tujuan kebijakan nilai tukar lainnya yang tidak kalah penting adalah mendukung kesinambungan pelaksanaan pembangunan khususnya yang terkait dengan neraca perdagangan. Menjaga keseimbangan nilai tukar dalam rangka mendukung neraca perdagangan perlu dipelihara karena nilai tukar yang *over-valued* dapat mengakibatkan neraca perdagangan menjadi memburuk dan merugikan perekonomian nasional.

Sejak kemerdekaan, pada prinsipnya tujuan kebijakan nilai tukar tidak jauh berbeda dari dua hal pokok diatas. Sebelum diberlakukannya Undang-Undang No.23 tahun 1999 dan diperbaharui dengan Undang-Undang No.3 tahun 2004, tujuan kebijakan nilai tukar lebih banyak ditekankan pada menunjang keseimbangan neraca pembayaran sementara sejak undang-undang tersebut diberlakukan, tujuan kebijakan nilai tukar lebih ditekankan pada menunjang efektivitas kebijakan moneter.

Kebijakan moneter memiliki dampak terhadap ekonomi dari masing-masing sistem nilai tukar dimisalkan otoritas moneter atau bank sentral melakukan

ekspansi moneter. Ekspansi moneter mengakibatkan jumlah uang beredar meningkat sehingga suku bunga turun, asumsi lainnya tidak berubah. Peningkatan jumlah uang beredar akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga jumlah kebutuhan import meningkat dan neraca perdagangan suatu negara memburuk. Selain itu penurunan suku bunga dalam negeri relatif terhadap suku bunga luar negeri dapat mendorong arus modal keluar khususnya lagi jika suku bunga dalam negeri lebih kecil dibandingkan suku bunga luar negeri. Peningkatan permintaan valuta asing untuk keperluan import (*capital outflow*) mengakibatkan nilai tukar melemah. Depresiasi akan dapat mendorong peningkatan ekspor dan neraca perdagangan sehingga pada akhirnya pendapatan masyarakat akan meningkat (Iskandar S & Suseno, 2004). Tujuan akhir kebijakan moneter berupa inflasi yang stabil dan rendah akan tercapai, maka secara tidak langsung akan mendukung keseimbangan neraca pembayaran dan perekonomian nasional.

Nilai tukar yang stabil merupakan syarat pokok untuk tercapainya stabilitas ekonomi makro. Dunia nyata didalamnya selalu ada interaksi antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga ketidakstabilan nilai tukar mencerminkan ketidakstabilan sektor riil dan atau sektor moneter. Pengalaman memang menunjukkan bahwa ketidakstabilan nilai tukar sering merupakan gejala awal adanya ketidakstabilan sektor moneter, tetapi tidak ada masalah ekonomi yang mendadak muncul. Gejala ketidakstabilan di sektor moneter biasanya dapat bersumber pada ketidakefisienan di sektor riil.

Stabilitas nilai tukar menjadi sangat relevan bagi perekonomian terbuka karena menunjukkan stabilitas posisi relatif perekonomian dalam kancah internasional. Perekonomian yang mampu menjaga stabilitas nilai tukarnya adalah

perekonomian yang memiliki struktur ekonomi yang relatif kuat dan seimbang. Data empiris menunjukkan bahwa perekonomian yang kuat dan maju memiliki stabilitas nilai tukar. Salah satu ukuran dari stabilitas nilai tukar adalah perkembangan dan fluktuasi nilai tukar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Stabilitas nilai tukar rupiah cenderung menguat dan stabil sampai pertengahan tahun 1997. Tetapi memasuki pertengahan tahun 1997, Indonesia mengalami krisis moneter ditandai dengan terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yang disebabkan oleh dua hal, yaitu ; (Basri et al, 2003: hal.132); pertama, meningkatnya kebutuhan devisa. Hal ini disebabkan untuk pembayaran utang dan menutup defisit transaksi berjalan. Kedua, kebutuhan devisa yang dipicu oleh terjadinya likuidasi terhadap 16 bank bermasalah.

Sebagian besar dari gejala melemahnya nilai tukar rupiah tersebut berkaitan dengan merosotnya kepercayaan investor luar negeri seperti tercermin pada tingginya tekanan-tekanan arus modal keluar, baik dalam rangka pembayaran utang luar negeri yang telah jatuh tempo maupun kegiatan-kegiatan spekulatif. Sebagian lain terkait dengan memburuknya kondisi fundamental ekonomi di dalam negeri terutama dengan munculnya krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

Pada awal krisis, Bank Indonesia melebarkan rentang intervensi baik di pasar *forwad* maupun *spot*. Sistem nilai tukar mengambang bebas diterapkan dan intervensi di pasar valuta asing ditingkatkan karena tekanan terhadap nilai tukar rupiah semakin kuat. Disamping itu untuk menahan depresiasi lebih lanjut, Bank

Indonesia juga melakukan langkah-langkah pengetatan likuiditas perekonomian dengan lebih mengefektifkan operasi pasar terbuka dan menaikkan suku bunga SBI secara tajam. Namun upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Kemerosotan dan gejolak nilai tukar rupiah terus berlanjut, sementara kepercayaan investor terhadap kemampuan pengelolaan dan prospek perekonomian Indonesia semakin berkurang. Kegagalan tersebut disebabkan oleh besarnya kebutuhan dollar terutama untuk pembayaran utang luar negeri dan munculnya berbagai isu politik yang menyebabkan tekanan-tekanan terhadap nilai tukar rupiah semakin besar. Besarnya permintaan terhadap dollar menyebabkan intervensi yang dilakukan tidak mampu menahan kemerosotan nilai tukar rupiah (Basri et al, 2003: hal.132 dan 144).

Secara teknikal menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dirasakan oleh para pelaku pasar terlalu cepat sehingga bukan tidak mungkin bila ada hal-hal yang negatif yang terjadi di dalam negeri dapat mendorong rupiah untuk kembali melemah terhadap dollar AS. Selain akibat aksi *profit taking*, melemahnya nilai tukar rupiah dipicu oleh kencangnya tingkat permintaan dollar AS oleh korporasi untuk membayar utang (Jurnal Ekonomi Moneter No 37 Tahun III, tanggal 8-21 Agustus 2001, hal 28).

Ada beberapa faktor yang bisa menjaga momentum penguatan rupiah, yaitu (Yulfa, dikutip dalam” Investor: Rupiah Menuju Rp9000,- per Dollar”, 2001) ; Pertama, komposisi kabinet yang bagus dan bisa dipercaya oleh masyarakat. Kedua, pertikaian politik yang terjadi selama ini bisa diredam sehingga konsentrasi pemerintah dapat lebih diarahkan pada sektor ekonomi. Ketiga, imbas dari melemahnya dollar AS yang secara global akibat terus melambatnya

pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Keempat, adanya harga minyak mentah yang stabil.

Sejalan dengan tujuan kebijakan nilai tukar maka sistem dan kebijakan nilai tukar di Indonesia mempunyai sejarah yang panjang. Bangsa Indonesia telah mengenal uang jauh sebelum masa kemerdekaan. Namun, mengingat keterbatasan menggali sejarah nilai tukar pada masa lalu, maka pembahasan sejarah sistem nilai tukar di Indonesia dimulai sejak masa kemerdekaan sampai dengan sekarang ini yang dibagi dalam lima periode yaitu periode perjuangan kemerdekaan (1945-1959); periode ekonomi terpimpin (1959-1966); periode stabilisasi, rehabilitasi dan pembangunan ekonomi (1966-1983); periode deregulasi ekonomi (1983-1997); periode pada saat dan setelah krisis (1997 sampai dengan sekarang). Masing-masing periode menggunakan sistem nilai tukar yang berbeda-beda dan menetapkan kebijakan nilai tukar yang berbeda pula dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang sistem nilai tukar yang efektif digunakan dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah sehingga penulis mengambil judul tentang Analisis Sistem Nilai Tukar Dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sistem nilai tukar bagaimana yang efektif digunakan dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis tentang sistem nilai tukar bagaimana yang efektif digunakan dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
2. Manfaat Operasional : memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.
3. Bagi penulis sendiri : penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia, khususnya mengenai sistem nilai tukar bagaimana yang efektif digunakan dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

DAFTAR PUSTAKA



- Basri, Yuswar Zainul dan Mulyadi Subri. 2003. *Keuangan M
Utang Luar Negeri*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Hamdani dan Rahadian Agus. 2003. "Pengaruh Aliran Modal Swasta Jangka Pendek Terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990-2000". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Bank Indonesia.
- Investor: Rupiah Menuju Rp 9000,-per Dollar. *Jurnal Ekonomi Moneter* No 37 Tahun III, tanggal 8-21 Agustus 2001, hal 28.
- K. Judisseno Rimsky. 2002. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nachrowi D Nachrowi, Usman Hardius. 2006. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit FEUI.
- Nophirin, Ph.D. 1987. *Ekonomi Moneter II*, Edisi I. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Nofalina , Yulfa. 2003. *Efektifitas Kebijakan Moneter Dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Rahardja, Prathama. 2004. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roswita AB. 2000. *Ekonomi moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Samiun, Rasmu. " Evaluasi Program Intervensi dalam rangka Stabilisasi Nilai Tukar". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Desember 1998.
- Santoso, Wijoyo dan Iskandar. " Pengendalian Moneter Dalam Sistem Nilai Tukar Yang Fleksibel". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, September 1999.

Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar, Seri Kebanksentralan*. Jakarta: Penerbit Pusat pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Suhendra, Indra. 2003. "Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (terhadap Dollar) Pasca Penetapan Sistem Kurs Mengambang Bebas Pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 s.d Desember 2001)". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol 6 No I.

Suseno dan Solikin. 2002. *Uang: Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian*. Jakarta: Penerbit Pusat pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.